

Tata cara pengambilan contoh uji campuran beraspal

(ASTM D 979-01 (2006), IDT)

© ASTM 2006– All rights reserved

© BSN 2014 untuk kepentingan adopsi standar © ASTM menjadi SNI – Semua hak dilindungi

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis BSN

BSN

Gd. Manggala Wanabakti

Blok IV, Lt. 3,4,7,10.

Telp. +6221-5747043

Fax. +6221-5747045

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Arti dan kegunaan	2
5 Prosedur.....	2
6 Pengangkutan contoh uji.....	5
7 Kata kunci.....	6
Lampiran A (informatif)	7
Tabel 1 - Perkiraan kuantitas contoh uji	5

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang “Tata cara pengambilan contoh uji campuran beraspal” adalah revisi dari SNI 03-6890-2002. “Tata cara pengambilan contoh uji campuran beraspal” merupakan adopsi dengan metode terjemahan dari ASTM D 979-01 (2006), *Standard Practice for Sampling Bituminous Paving Mixtures 1*. Perbedaan SNI ini dengan SNI 03-6890-2002 adalah adanya syarat pengambilan contoh dari ember berjalan (*skip conveyor*) yang mengangkut campuran ke bin penyimpanan dan pengambilan contoh dari timbunan campuran beraspal dingin, serta perkiraan kuantitas contoh uji.

SNI ini dipersiapkan oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Subpanitia Teknis 91-01/S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan melalui Gugus Bahan dan Perkerasan Jalan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 03.1:2007 dan dibahas dalam rapat konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2012 di Bandung oleh Subpanitia Teknis, yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.

Dalam acuan normatif, ASTM D3665, *Practice for Random Sampling of Construction Materials*, telah diadopsi menjadi SNI 03-6868-2002, “Tata cara pengambilan contoh uji secara acak untuk bahan konstruksi

Pendahuluan

Pengambilan contoh uji dan pengujian merupakan dua hal yang sangat penting dalam fungsi pengendalian mutu. Data dari pengujian ini merupakan alat untuk menilai kualitas produksi apakah memenuhi syarat atau tidak. Dengan alasan ini, pengambilan contoh dan prosedur pengujian harus dilakukan dengan hati-hati dan benar.

Salah satu kesalahan yang besar dalam menguji bahan adalah kegagalan untuk mengambil contoh uji yang mewakili. Apabila contoh uji yang dikirim ke laboratorium tidak mewakili kondisi bahan yang sebenarnya, maka hasil pengujian akan sia-sia, bahkan apabila digunakan, mungkin menyesatkan. Oleh karena itu, pengambilan contoh uji harus dilakukan dengan prosedur standar.

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang “Tata cara pengambilan contoh uji campuran beraspal” mencakup ketentuan tentang cara pengambilan contoh uji campuran beraspal dari unit produksi, penyimpanan, pengiriman, atau di tempat (*in place*).

Standar ini akan bermanfaat bagi produsen, teknisi, pelaksana dan pengawas dalam pengembangan data awal, pengendalian produk pada sumber produksi atau penyimpanan, atau penggunaan di lapangan dan pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan campuran beraspal.